

Pengaruh Profitabilitas, Firm Size dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan Property Dan Real Estate Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2021-2024

The Influence Of Profitability, Firm Size, and Liquidity on The Value of Property and Real Estate Companies Listed on The Indonesia Stock Exchange For The 2021-2024 Period

Vira^a, Ribka Sari Butar-Butar^{b*}, Dita Eka Pratiwi Sirait^c

PUI Finance, Universitas Prima Indonesia Medan^{a,b}

Universitas Negeri Medan^c

Email: Ribkasaributarbutar@unprimdn.ac.id

Abstract

The Indonesia Stock Exchange (IDX) serves as the main platform for stock trading in Indonesia, playing a vital role in facilitating investments, capital formation, and fostering economic development. Within the property and real estate sector, profitability is a critical measure of a company's financial success, with businesses that maintain stable profits typically attracting more investors and enhancing their market value. The size of the company is also significant, as larger firms often possess more robust resources, greater access to funding, and a broader range of assets, making them more appealing to the market. Furthermore, high liquidity is crucial in the property sector, as it enables companies to fulfill their financial obligations without needing to liquidate fixed assets, thus strengthening investor trust and ensuring stability in corporate value amidst market volatility. This research examines all property and real estate firms listed on the Indonesia Stock Exchange between 2021 and 2024, encompassing 81 companies in total. The study employs purposive sampling, selecting samples based on specific criteria. The findings reveal that profitability has a partial effect on corporate value. Firm size also has a partial impact on corporate value. However, liquidity does not significantly affect corporate value on its own. Overall, profitability, firm size, and liquidity collectively influence corporate value simultaneously.

Keywords: Profitability, Firm Size, Liquidity, Corporate Value

Abstrak

Bursa Efek Indonesia (BEI) berfungsi sebagai platform utama untuk perdagangan saham di Indonesia, memainkan peran penting dalam mendukung investasi, pengumpulan modal, dan mendorong pertumbuhan ekonomi. Dalam sektor properti dan real estate, profitabilitas menjadi salah satu indikator utama untuk menilai kinerja finansial perusahaan. Perusahaan dengan laba yang stabil cenderung lebih menarik bagi investor dan dapat meningkatkan nilai pasar mereka. Selain itu, ukuran perusahaan juga berpengaruh, karena perusahaan besar umumnya memiliki sumber daya yang lebih besar, akses pendanaan yang lebih luas, dan portofolio aset yang lebih bervariasi, yang meningkatkan daya tariknya di pasar. Likuiditas yang tinggi juga memiliki peranan penting dalam industri properti, karena memungkinkan perusahaan untuk memenuhi kewajiban finansial tanpa perlu menjual aset tetap, sehingga meningkatkan kepercayaan investor dan menjaga stabilitas nilai perusahaan di tengah fluktuasi pasar. Penelitian ini menggunakan seluruh perusahaan properti dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2021 hingga 2024, sebanyak 81 perusahaan, sebagai populasi. Metode pengambilan sampel yang digunakan adalah purpose sampling, yang mempertimbangkan pertimbangan tertentu dalam pemilihannya. Hasil penelitian menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan secara parsial. Ukuran perusahaan (Firm Size) juga berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan secara parsial. Sementara itu, likuiditas tidak menunjukkan pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan secara parsial. Secara simultan, profitabilitas, ukuran perusahaan, dan likuiditas memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan.

Kata Kunci: Profitabilitas, Firm Size, Likuiditas, Nilai Perusahaan

1. Pendahuluan

Bursa Efek Indonesia (BEI) merupakan bursa saham utama di Indonesia yang berperan sebagai platform untuk transaksi sekuritas, termasuk saham, obligasi, dan instrumen keuangan lainnya. BEI didirikan pada tahun 2007 melalui merger Bursa Efek Jakarta (BEJ) dan Bursa Efek Surabaya (BES), dan memainkan peran krusial dalam pasar modal Indonesia dengan menyediakan lingkungan yang teratur dan transparan untuk kegiatan investasi. BEI memberi kesempatan bagi perusahaan untuk memperoleh modal dengan mencatatkan saham mereka, serta memberikan investor akses ke berbagai pilihan investasi. BEI juga berperan dalam mendukung pertumbuhan ekonomi dengan berkontribusi pada pengembangan pasar keuangan, mempercepat pertumbuhan ekonomi, dan mendorong efisiensi dalam alokasi modal.

Profitabilitas sangat penting bagi perusahaan, khususnya di sektor properti dan real estate, karena menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari operasi bisnisnya. Dalam industri properti, profitabilitas berfungsi sebagai indikator utama kinerja finansial perusahaan dan kemampuannya untuk menghasilkan pendapatan yang berkelanjutan dari kegiatan penjualan atau penyewaan properti. Semakin tinggi profitabilitas suatu perusahaan, semakin besar kemampuannya untuk memberikan keuntungan kepada pemegang saham, yang berpotensi meningkatkan nilai perusahaan di mata investor. Investor cenderung tertarik pada perusahaan properti yang menunjukkan profitabilitas yang stabil atau meningkat, karena hal tersebut menunjukkan bahwa perusahaan memiliki potensi pertumbuhan yang baik, efisiensi operasional yang tinggi, serta kemampuan dalam mengelola risiko dengan efektif. Dengan demikian, profitabilitas tidak hanya memengaruhi persepsi investor tentang stabilitas perusahaan, tetapi juga menjadi faktor kunci dalam meningkatkan nilai perusahaan di pasar.

Ukuran perusahaan (*firm size*) memiliki peran yang signifikan dalam menentukan nilai perusahaan, terutama di sektor properti dan real estate. Perusahaan besar biasanya memiliki kapasitas operasional yang lebih kuat, lebih banyak sumber daya, dan akses yang lebih mudah ke pembiayaan, yang semuanya berkontribusi pada kestabilan finansial dan kemampuan perusahaan untuk bertahan dalam persaingan pasar. Di sektor properti, perusahaan besar sering memiliki portofolio aset yang lebih beragam, termasuk berbagai jenis properti dan pasar yang lebih luas, yang memungkinkan mereka menghasilkan pendapatan yang lebih tinggi. Hal ini meningkatkan daya tarik perusahaan bagi investor, yang melihatnya sebagai entitas yang lebih aman dan lebih mampu mengelola risiko, serta memiliki potensi pertumbuhan yang lebih baik. Oleh karena itu, perusahaan dengan ukuran yang besar sering kali berhubungan langsung dengan peningkatan nilai perusahaan karena perusahaan ini dianggap lebih stabil dan memiliki kapasitas untuk meraih keuntungan yang berkelanjutan di pasar properti yang dinamis.

Likuiditas juga sangat penting bagi perusahaan, terutama di sektor properti dan real estate, karena menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban finansial jangka pendek tanpa perlu menjual aset tetap. Di industri properti, di mana transaksi sering kali besar dan aset tidak selalu bisa dijual atau dialihkan dengan cepat, memiliki likuiditas yang baik menjadi sangat penting. Perusahaan dengan likuiditas tinggi dianggap lebih stabil karena mereka dapat dengan mudah mengakses dana untuk kebutuhan operasional sehari-hari atau memanfaatkan peluang pasar tanpa harus menunggu pendapatan dari penjualan properti. Likuiditas yang baik meningkatkan kepercayaan investor, yang melihat perusahaan sebagai

entitas yang mampu mengatasi tantangan pasar atau ketidakpastian ekonomi tanpa menghadapi risiko yang tinggi. Sebagai hasilnya, perusahaan dengan likuiditas tinggi cenderung memiliki nilai perusahaan yang lebih tinggi, karena mereka dianggap lebih aman dan mampu mengelola fluktuasi pasar yang dapat mempengaruhi nilai aset atau keuntungan dalam sektor properti dan real estate.

Profitabilitas merupakan faktor yang sangat penting bagi perusahaan, terutama dalam sektor properti dan real estate, karena menggambarkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba dari operasionalnya. Dalam industri ini, profitabilitas menjadi indikator utama yang menunjukkan kinerja finansial perusahaan dan kemampuannya untuk menghasilkan pendapatan berkelanjutan dari penjualan atau penyewaan properti. Semakin tinggi profitabilitas perusahaan, semakin besar kemampuannya untuk memberikan imbal hasil kepada pemegang saham, yang pada gilirannya dapat meningkatkan nilai perusahaan di mata investor. Investor lebih cenderung berinvestasi pada perusahaan properti yang memiliki profitabilitas stabil atau meningkat, karena hal ini mencerminkan potensi pertumbuhan yang baik, efisiensi operasional yang tinggi, dan kemampuan perusahaan dalam mengelola risiko. Oleh karena itu, profitabilitas tidak hanya mempengaruhi pandangan investor terhadap stabilitas perusahaan, tetapi juga dapat menjadi faktor utama yang meningkatkan nilai perusahaan di pasar.

Ukuran perusahaan (*firm size*) memiliki peran yang signifikan dalam menentukan nilai perusahaan, terutama di sektor properti dan real estate. Perusahaan yang lebih besar umumnya memiliki kapasitas operasional yang lebih kuat, lebih banyak sumber daya, serta akses yang lebih luas terhadap pembiayaan, yang mendukung stabilitas finansial dan daya saing perusahaan di pasar. Perusahaan besar di sektor ini sering kali memiliki portofolio aset yang lebih beragam, meliputi berbagai jenis properti dan pasar yang lebih luas, yang memungkinkan mereka untuk menghasilkan pendapatan yang lebih tinggi. Hal ini membuat perusahaan besar lebih menarik bagi investor, karena mereka dianggap lebih stabil dan lebih mampu mengelola risiko serta memiliki prospek pertumbuhan yang lebih baik. Sebagai akibatnya, ukuran perusahaan yang lebih besar sering kali terkait dengan peningkatan nilai perusahaan, karena perusahaan ini dianggap lebih stabil dan memiliki kapasitas untuk menghasilkan keuntungan yang berkelanjutan di pasar properti yang kompetitif.

Likuiditas juga sangat penting bagi perusahaan, terutama di sektor properti dan real estate, karena mencerminkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban finansial jangka pendek tanpa perlu menjual aset tetap. Dalam industri properti, yang sering melibatkan transaksi besar dan aset yang tidak dapat segera dijual atau dipindahkan, memiliki likuiditas yang baik sangat penting. Perusahaan dengan likuiditas tinggi dianggap lebih stabil karena mereka dapat mengakses dana untuk operasi sehari-hari atau untuk memanfaatkan peluang pasar tanpa harus menunggu hasil dari penjualan properti. Likuiditas yang baik juga meningkatkan kepercayaan investor, yang melihat perusahaan sebagai entitas yang mampu menghadapi tantangan pasar atau ketidakpastian ekonomi tanpa risiko tinggi. Oleh karena itu, perusahaan dengan likuiditas lebih tinggi cenderung memiliki nilai perusahaan yang lebih tinggi, karena mereka dianggap lebih aman dan mampu menghadapi fluktuasi pasar yang dapat mempengaruhi nilai aset atau keuntungan dalam sektor properti dan real estate.

2. Metode

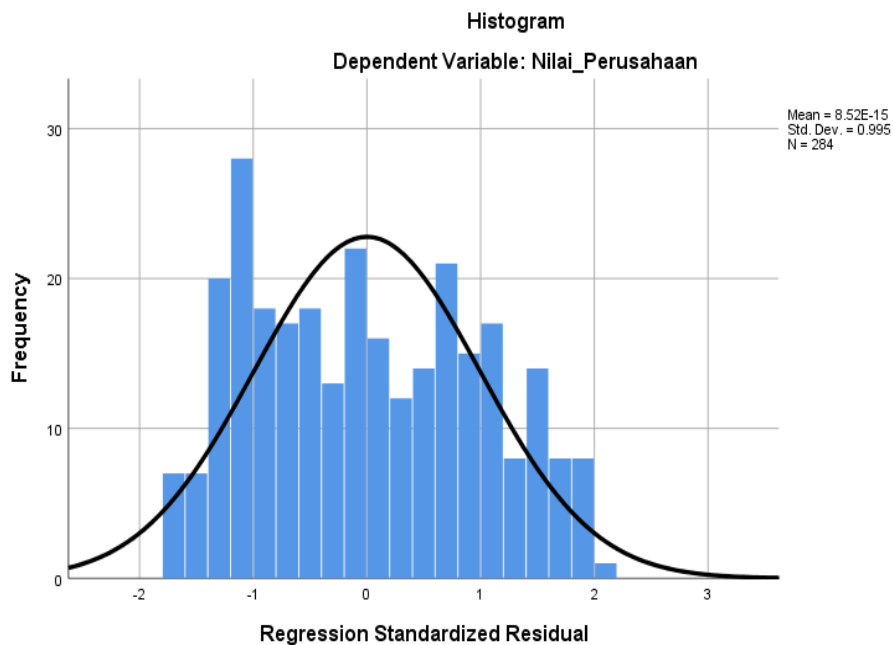
Penelitian ini berfokus pada perusahaan sektor properti dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI), yang dapat diakses melalui website www.idx.co.id. Waktu pelaksanaan penelitian ini berlangsung dari Januari 2025 hingga April 2025. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif, yang dilakukan pada populasi atau sampel tertentu untuk menguji hipotesis yang telah dirumuskan. Menurut Sugiyono (2019), penelitian kuantitatif adalah penelitian yang didasarkan pada data yang bersifat konkret atau empiris, terukur, objektif, rasional, dan sistematis. Metode kuantitatif dipilih dalam penelitian ini karena menggunakan data numerik yang dapat dihitung dengan teknik statistik. Populasi dalam penelitian ini mencakup seluruh perusahaan properti dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dari tahun 2021 hingga 2024, yang berjumlah 62 perusahaan. Teknik pengambilan sampel menggunakan metode purposive sampling dengan beberapa kriteria, yaitu: (1) perusahaan yang masih terdaftar di BEI selama periode 2021–2024 sebanyak 81 perusahaan; (2) perusahaan yang tidak menerbitkan laporan keuangan selama periode tersebut sebanyak 19 perusahaan dikeluarkan dari sampel; dan (3) perusahaan yang menggunakan mata uang selain rupiah dalam laporan keuangannya juga dikeluarkan sebanyak 11 perusahaan. Dengan demikian, jumlah perusahaan yang memenuhi kriteria dan dijadikan sampel penelitian adalah sebanyak 51 perusahaan, dan dengan periode observasi selama 4 tahun (2021–2024), maka total sampel observasi yang diperoleh adalah sebanyak 204 sampel data.

Model penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif untuk menggambarkan dan menjelaskan fenomena berdasarkan data numerik yang diperoleh, disajikan dalam bentuk tabel, diagram, atau grafik. Teknik analisis data dimulai dengan uji asumsi klasik, meliputi uji normalitas untuk mengetahui apakah data residual terdistribusi normal, uji multikolinieritas untuk memastikan tidak adanya hubungan antar variabel independen secara berlebihan melalui nilai VIF dan Tolerance, serta uji heteroskedastisitas untuk memastikan varians residual bersifat konstan atau tidak. Selanjutnya, dilakukan analisis regresi linier berganda untuk mengetahui pengaruh simultan dan parsial variabel independen terhadap variabel dependen, dengan rumus $Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4$. Untuk mengukur kontribusi variabel independen terhadap variabel dependen, digunakan koefisien determinasi (Adjusted R^2). Uji hipotesis dilakukan dengan uji t untuk mengukur pengaruh parsial dan uji F untuk mengukur pengaruh simultan, di mana keputusan didasarkan pada nilai signifikansi 0,05.

3. Hasil Dan Pembahasan

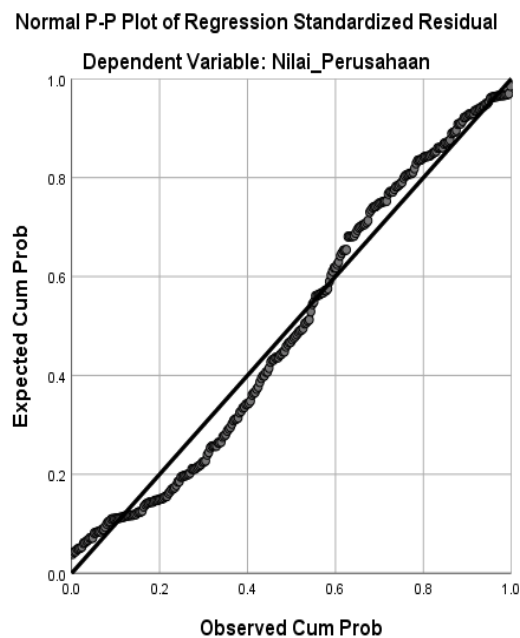
Uji Normalitas

Uji Normalitas adalah salah satu prosedur dalam statistik yang digunakan untuk mengetahui apakah data dalam suatu sampel berasal dari distribusi normal atau tidak. Distribusi normal sendiri merupakan salah satu asumsi penting dalam berbagai analisis statistik, seperti regresi linier, ANOVA, dan uji parametrik lainnya. Ada dua cara untuk mendeteksi apakah residual berdistribusi normal atau tidak, yaitu dengan analisis grafik dan uji statistik.



Gambar 1. Grafik Histogram

Berdasarkan gambar diatas, terlihat bahwa gambar garis berbentuk lonceng, tidak melenceng ke kiri maupun ke kanan. Hal ini menunjukkan bahwa data berdistribusi normal dan memenuhi asumsi normalitas.



Gambar 2. Grafik Normal Probability Plot of Regression

Berdasarkan gambar diatas menunjukkan bahwa data (titik-titik) menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti garis diagonal. Jadi dari gambar tersebut disimpulkan bahwa residual model regresi tersebut berdistribusi secara normal.

Tabel 1. One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

| | | | Unstandardized Residual |
|----------------------------------|-------------------------|-------------|-------------------------|
| N | | | 284 |
| Normal Parameters ^{a,b} | Mean | | .0000000 |
| | Std. Deviation | | .02700632 |
| Most Extreme Differences | Absolute | | .080 |
| | Positive | | .080 |
| | Negative | | -.057 |
| Test Statistic | | | .080 |
| Asymp. Sig. (2-tailed) | | | .000 ^c |
| Monte Carlo Sig. (2-tailed) | Sig. | | .095 ^d |
| | 99% Confidence Interval | Lower Bound | .040 |
| | | Upper Bound | .050 |

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. Based on 10000 sampled tables with starting seed 2000000.

Berdasarkan pada tabel diatas, hasil pengujian membuktikan bahwa nilai signifikan yang dihasilakn lebih besar dari 0,05 yaitu sebesar 0,095 maka dapat disimpulkan bahwa data tergolong berdistribusi normal.

Uji Multikolinieritas

Pengujian multikolinieritas dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 2. Hasil Uji Multikolinieritas (Uji VIF)

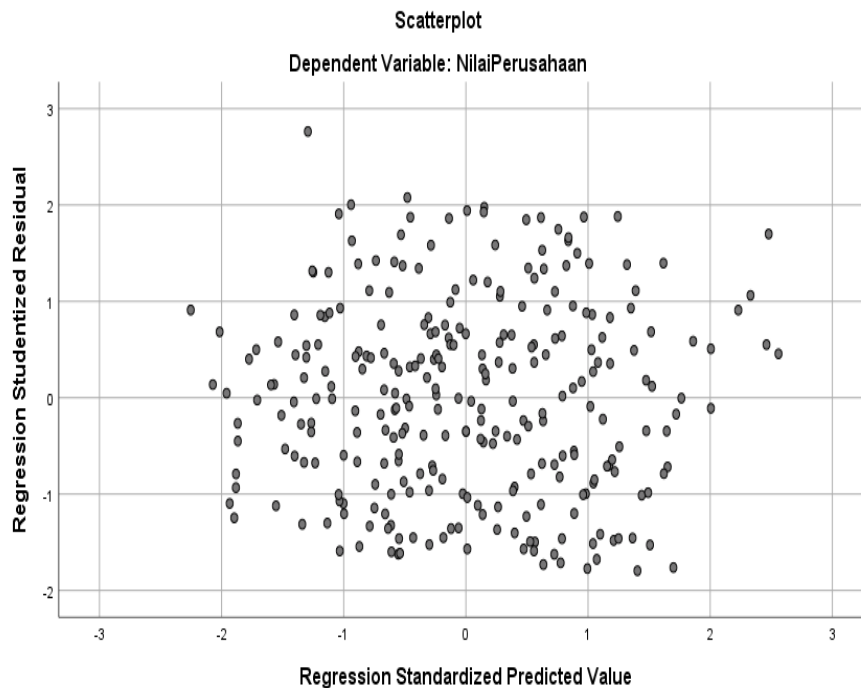
| | | Coefficients ^a | | Collinearity Statistics | | | |
|-------|----------------|-----------------------------|---------------------------|-------------------------|---------|------|---------------|
| Model | | Unstandardized Coefficients | Standardized Coefficients | | | | |
| | | B | Std. Error | Beta | t | Sig. | Tolerance VIF |
| 1 | (Constant) | .490 | .005 | | 96.656 | .000 | |
| | Profitabilitas | -.079 | .006 | -.604 | -13.621 | .000 | .988 1.012 |
| | Firm Size | .033 | .006 | .251 | 5.691 | .000 | .997 1.003 |
| | Likuiditas | -.009 | .006 | -.076 | -1.725 | .086 | .989 1.011 |

a. Dependent Variable: Nilai_Perusahaan

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa untuk setiap variabel memiliki nilai *tolerance* > 0,1 dan nilai VIF < 10. Maka dengan demikian tidak ditemukan masalah multikolinieritas dalam penelitian ini.

Uji Heteroskedastisitas

Berikut ini merupakan pengujian heteroskedastisitas dapat dilihat pada gambar dibawah:

Gambar 3. Grafik *Scatterplot*

Berdasarkan grafik *scatterplot* yang disajikan dapat dilihat titik-titik menyebar secara acak dan tidak membentuk sebuah pola tertentu yang jelas serta tersebar baik diatas maupun dibawah angka nol pada sumbu Y. Hal ini berarti tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi, sehingga model regresi dapat dipakai untuk memprediksi kinerja berdasarkan masukan variabel independennya.

Pengujian heteroskedastisitas dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 3. Hasil Uji Glejser (Heteroskedastisitas)

Coefficients^a

| Model | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. |
|-------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|
| | B | Std. Error | Beta | | |
| 1 | (Constant) | .021 | .003 | 8.370 | .000 |
| | Profitabilitas | -.001 | .003 | -.023 | .696 |
| | Firm Size | .003 | .003 | .061 | .304 |
| | Likuiditas | .002 | .003 | .044 | .460 |

a. Dependent Variable: NilaiPerusahaan

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa tingkat signifikansi setiap variabel lebih besar dari 0,05. Dari hasil perhitungan dan tingkat signifikan diatas maka tidak ditemukan adanya terjadi heteroskedastisitas.

Model Penelitian

Hasil pengujian analisis regresi linier berganda dapat dilihat pada tabel dibawah sebagai berikut:

Tabel 4. Hasil Uji Koefisien Regresi Berganda

| Coefficients^a | | | | | | | |
|---------------------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|-------------------------|-------|
| Model | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. | Collinearity Statistics | |
| | B | Std. Error | Beta | | | Tolerance | VIF |
| 1 | (Constant) | .490 | .005 | 96.656 | .000 | | |
| | Profitabilitas | -.079 | .006 | -.604 | .000 | .988 | 1.012 |
| | Firm Size | .033 | .006 | .251 | .000 | .997 | 1.003 |
| | Likuiditas | -.009 | .006 | -.076 | .086 | .989 | 1.011 |

a. Dependent Variable: Nilai_Perusahaan

$$\text{Nilai Perusahaan} = 0,490 - 0,079 \text{ Profitabilitas} + 0,033 \text{ Firm Size} - + 0,009 \text{ Likuiditas} + e$$

Berdasarkan persamaan diatas, maka:

1. Konstanta (a) = 0,490. Artinya jika variabel bebas yaitu Profitabilitas (X_1), *Firm Size* (X_2), dan Likuiditas (X_3) bernilai 0 maka Nilai Perusahaan (Y) adalah sebesar 0,490.
2. Jika ada peningkatan Profitabilitas maka Nilai Perusahaan akan menurun sebesar 7,9%.
3. Jika adanya peningkatan terhadap *Firm Size* maka Nilai Perusahaan akan meningkat sebesar 3,3%.
4. Jika adanya peningkatan terhadap Likuiditas maka Nilai Perusahaan akan menurun sebesar 0,9%.

Koefisien Determinasi (R^2)

Hasil pengujian koefisien determinasi dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 5. Pengujian Koefisien Determinasi

| Model Summary^b | | | | |
|----------------------------------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
| 1 | .676 ^a | .457 | .451 | .02715 |

a. Predictors: (Constant), Likuiditas, Firm Size, Profitabilitas

b. Dependent Variable: Nilai_Perusahaan

Berdasarkan tabel di atas, diperoleh nilai koefisien determinasi *Adjusted R Square* sebesar 0,451. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan variabel Profitabilitas (X_1), *Firm Size* (X_2), dan Likuiditas (X_3) menjelaskan pengaruhnya terhadap Nilai Perusahaan (Y) sebesar 45,1%. Sedangkan sisanya sebesar 54,9% merupakan pengaruh dari variabel bebas lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Pengujian Hipotesis Secara Simultan (Uji-F)

Hasil pengujian hipotesis secara simultan dapat dilihat pada tabel di bawah ini sebagai berikut:

Tabel 6. Pengujian Hipotesis Simultan

| ANOVA ^a | | | | | | |
|--------------------|------------|----------------|-----|-------------|--------|-------------------|
| Model | | Sum of Squares | df | Mean Square | F | Sig. |
| 1 | Regression | .173 | 3 | .058 | 78.440 | .000 ^b |
| | Residual | .206 | 280 | .001 | | |
| | Total | .380 | 283 | | | |

a. Dependent Variable: Nilai_Perusahaan

b. Predictors: (Constant), Likuiditas, Firm Size, Profitabilitas

Berdasarkan tabel di atas diperoleh bahwa nilai F_{tabel} (2,64) dan signifikan $\alpha = 5\%$ (0,05) yaitu F_{hitung} (78,440) dan sig.a (0,000^a). Hal ini mengindikasikan bahwa hasil penelitian menerima H_a dan menolak H_0 . Perbandingan antara F_{hitung} dengan F_{tabel} dapat membuktikan bahwa secara serempak Profitabilitas, *Firm Size*, dan Likuiditas berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan.

Pengujian Hipotesis Secara Parsial (Uji-t)

Hasil pengujian hipotesis secara parsial dapat dilihat pada tabel di bawah ini sebagai berikut:

Tabel 7. Hasil Pengujian Parsial

| Coefficients ^a | | | | | | | |
|---------------------------|----------------|-----------------------------|------------|---------------------------|---------|-------------------------|---------------|
| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | | Collinearity Statistics | |
| | | B | Std. Error | Beta | t | Sig. | Tolerance VIF |
| 1 | (Constant) | .490 | .005 | | 96.656 | .000 | |
| | Profitabilitas | -.079 | .006 | -.604 | -13.621 | .000 | .988 1.012 |
| | Firm Size | .033 | .006 | .251 | 5.691 | .000 | .997 1.003 |
| | Likuiditas | -.009 | .006 | -.076 | -1.725 | .086 | .989 1.011 |

a. Dependent Variable: Nilai_Perusahaan

Berdasarkan tabel di atas, terlihat bahwa :

1. Nilai t_{hitung} untuk variabel Profitabilitas (X_1) terlihat bahwa nilai t_{hitung} (13,621) > t_{tabel} (1,968) dengan tingkat signifikan $0,000 < 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh negatif yang signifikan secara parsial antara Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan.
2. Nilai t_{hitung} untuk variabel *Firm Size* (X_2) terlihat bahwa nilai t_{hitung} (5,691) > t_{tabel} (1,968) dengan tingkat signifikan $0,000 < 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif yang signifikan secara parsial antara *Firm Size* terhadap Nilai Perusahaan.
3. Nilai t_{hitung} untuk variabel Likuiditas (X_3) terlihat bahwa nilai t_{hitung} (1,725) < t_{tabel} (1,968) dengan tingkat signifikan $0,086 > 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh positif yang signifikan secara parsial antara Likuiditas terhadap Nilai Perusahaan.

Pembahasan

Nilai t_{hitung} untuk variabel Profitabilitas (X_1) terlihat bahwa nilai t_{hitung} (13,621) > t_{tabel} (1,968) dengan tingkat signifikan $0,000 < 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh negatif yang signifikan secara parsial antara Profitabilitas

terhadap Nilai Perusahaan. Jika ada peningkatan Profitabilitas maka Nilai Perusahaan akan menurun sebesar 7,9%.

Nilai t_{hitung} untuk variabel *Firm Size* (X_2) terlihat bahwa nilai t_{hitung} (5,691) > t_{tabel} (1,968) dengan tingkat signifikan $0,000 < 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif yang signifikan secara parsial antara *Firm Size* terhadap Nilai Perusahaan. Jika adanya peningkatan terhadap *Firm Size* maka Nilai Perusahaan akan meningkat sebesar 3,3%.

Nilai t_{hitung} untuk variabel Likuiditas (X_3) terlihat bahwa nilai t_{hitung} (1,725) < t_{tabel} (1,968) dengan tingkat signifikan $0,086 > 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh positif yang signifikan secara parsial antara Likuiditas terhadap Nilai Perusahaan. Jika adanya peningkatan terhadap Likuiditas maka Nilai Perusahaan akan menurun sebesar 0,9%.

Nilai F_{tabel} (2,64) dan signifikan $\alpha = 5\%$ (0,05) yaitu F_{hitung} (78,440) dan sig.a (0,000^a). Hal ini mengindikasikan bahwa hasil penelitian menerima H_a dan menolak H_0 . Perbandingan antara F_{hitung} dengan F_{tabel} dapat membuktikan bahwa secara serempak Profitabilitas, *Firm Size*, dan Likuiditas berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Nilai koefisien determinasi *Adjusted R Square* sebesar 0,451. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan variabel Profitabilitas (X_1), *Firm Size* (X_2), dan Likuiditas (X_3) menjelaskan pengaruhnya terhadap Nilai Perusahaan (Y) sebesar 45,1%. Sedangkan sisanya sebesar 54,9% merupakan pengaruh dari variabel bebas lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

4. Simpulan

Kesimpulan yang dapat diambil dari hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Profitabilitas berpengaruh secara parsial terhadap Nilai Perusahaan. *Firm Size* berpengaruh secara parsial terhadap Nilai Perusahaan. Likuiditas tidak berpengaruh secara parsial terhadap Nilai Perusahaan. Profitabilitas, *Firm Size*, dan Likuiditas berpengaruh secara simultan terhadap Nilai Perusahaan. Saran yang dapat diberikan adalah agar penelitian selanjutnya dapat mengeksplorasi faktor-faktor lain yang memengaruhi nilai perusahaan guna memperluas pemahaman tentang variabel-variabel yang berkontribusi terhadap perubahan tersebut. Perusahaan diharapkan fokus pada peningkatan nilai melalui penguatan profitabilitas, ukuran, dan likuiditas, guna meningkatkan kinerja dan daya saing di pasar. Penelitian ini juga diharapkan menjadi referensi bermanfaat bagi Fakultas Ekonomi Universitas Prima Indonesia, khususnya Program Studi S1 Manajemen. Selain itu, peneliti selanjutnya disarankan menambahkan variabel prediktor lain agar hasil penelitian mengenai nilai perusahaan menjadi lebih komprehensif.

5. Daftar Pustaka

- Alifredrin, & Firmansyah. (2023). *Analisis Pengaruh Profitabilitas dan Likuiditas terhadap Nilai Perusahaan*. Jakarta: Penerbit XYZ.
- Arvianti, & Anggrasari. (2020). *Metodologi Penelitian dalam Ilmu Manajemen dan Keuangan*. Jakarta: Penerbit XYZ.
- Franita. (2020). *Profitabilitas dan Nilai Perusahaan: Teori dan Aplikasi*. Jakarta: Penerbit KLM.
- Gunardi, et al. (2023). *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan: Kajian Empiris*. Surabaya: Penerbit ABC.

- Herlambang. (2024). *Firm Size dan Nilai Perusahaan: Perspektif Teori Keuangan*. Bandung: Penerbit DEF.
- Hery. (2024). *Manajemen Keuangan Perusahaan: Profitabilitas dan Likuiditas*. Yogyakarta: Penerbit GHI.
- Hutabarat. (2023). *Likuiditas dan Profitabilitas sebagai Determinan Nilai Perusahaan*. Jakarta: Penerbit JKL.
- Kurniawan. (2021). *Firm Size, Profitabilitas, dan Dampaknya terhadap Nilai Perusahaan*. Semarang: Penerbit MNO.
- Nagian, et al. (2021). *Analisis Profitabilitas dan Likuiditas dalam Meningkatkan Nilai Perusahaan*. Bandung: Penerbit PQR.
- Priyatno. (2020). *Statistik Terapan untuk Penelitian Bisnis dan Ekonomi*. Yogyakarta: Penerbit ABC.
- Purnama, & Kusuma. (2023). *Strategi Keuangan dalam Meningkatkan Nilai Perusahaan*. Malang: Penerbit STU.
- Rahmadhani. (2019). *Metodologi Penelitian: Pendekatan Kuantitatif dan Kualitatif*. Bandung: Penerbit DEF.
- Riyanto, & Hatmawan. (2020). *Metode Penelitian Kuantitatif: Konsep dan Aplikasi*. Malang: Penerbit GHI.
- Septiana, & Desta. (2021). *Profitabilitas dan Firm Size dalam Perspektif Keuangan Perusahaan*. Yogyakarta: Penerbit YZA.
- Septiana. (2019). *Faktor Keuangan yang Berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan*. Jakarta: Penerbit VWX.
- Sucipto, et al. (2021). *Manajemen Likuiditas dan Profitabilitas Perusahaan*. Jakarta: Penerbit BCD.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Penerbit Alfabeta.
- Sujarweni, & Utami. (2019). *Metodologi Penelitian untuk Bisnis dan Ekonomi*. Yogyakarta: Penerbit STU.
- Titisuno, & Siregar. (2023). *Faktor Keuangan dan Nilai Perusahaan: Studi Empiris*. Surabaya: Penerbit EFG.
- Triyonowati. (2022). *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan*. Bandung: Penerbit HIJ.